

Pengaruh Umur Perusahaan, *Capital Intensity*, dan *Current Ratio* Terhadap *Tax Avoidance*

Shafa Salsabila Najwa¹ Fina Ratnasari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: salsabilashafa929@gmail.com¹ dosen02630@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan, *capital intensity*, dan *current ratio* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 132 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 220 observasi selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, estimasi model regresi data panel, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, umur perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *capital intensity* dan *current ratio* tidak berpengaruh *tax avoidance*. Berdasarkan hasil analisis secara simultan dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan, *capital intensity*, dan *current ratio* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Kata Kunci: Umur Perusahaan; *Capital Intensity*; *Current Ratio*; *Tax Avoidance*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kondisi globalisasi saat ini membuat aspek ekonomi lebih sederhana dan berkembang tanpa ada batasan wilayah, sehingga banyak perusahaan menjalin kerjasama lintas negara. Dengan bertambahnya pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin besar pula beban pajak yang ditanggungnya. Manajemen berupaya meminimalisasi kewajiban pajak dengan menerapkan praktik penghindaran pajak. Namun, tingkat penghindaran pajak di Indonesia sangat tinggi yang menyebabkan kerugian bagi negara. Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, bagi perusahaan, pajak merupakan pengeluaran yang mengurangi laba sehingga manajemen memiliki dorongan untuk mengelola beban pajak secara efisien. Salah satu strategi yang berada dalam ruang lingkup legal adalah *tax avoidance*, yaitu upaya mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam ketentuan perpajakan. Penelitian ini menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sebagai ukuran *tax avoidance*, dengan nilai CETR yang lebih rendah menunjukkan intensitas penghindaran pajak yang lebih tinggi. Fenomena perpajakan juga terlihat pada kasus PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk melalui Comfeed Trading BV pada 2020. Putusan peninjauan kembali mewajibkan perusahaan membayar kewajiban perpajakan sekitar Rp23,9 miliar. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kewajiban pajak perusahaan masih menjadi isu yang relevan untuk dikaji.

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance*, di antaranya umur perusahaan, *capital intensity*, dan *current ratio*. Penelitian (Retdhawati & Habibah, 2022) serta (Wulandari et al., 2022) menunjukkan bahwa umur perusahaan memengaruhi tindakan *tax avoidance*. Namun, hasil berbeda diterapkan oleh (Hidayat et al., 2022) serta (Sterling & Christina, 2021) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap

tax avoidance. Pada variabel *capital intensity*, (Latif & Ajimat, 2023) serta (Wanti & Irawati, 2024) menunjukkan *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan (Lukito & Sandra, 2021) serta (Rismawati & Atmaja, 2023) menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, hasil penelitian (Niariana & Anggraeni, 2022) serta (Utami & Alliyah, 2023) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya, (Fadillah & Lingga, 2021) serta (Hidayati et al., 2021) berimplikasi bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Urgensi penelitian ini berlandaskan dengan kondisi yang masih terjadi praktik penghindaran pajak yang menyebabkan penerimaan negara tidak mencapai target APBN, oleh karena itu dibutuhkan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kondisi ini. Umur perusahaan, *capital intensity*, dan *current ratio* merupakan variabel yang diduga berperan dalam memotivasi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak, sedangkan riset terdahulu mengindikasikan adanya temuan yang tidak konsisten. Dengan demikian, urgensi penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris terbaru mengenai keterkaitan ketiga variabel terhadap *tax avoidance*, serta memberikan kontribusi bagi pemerintah, kalangan akademis, dan perusahaan dalam upaya meningkatkan kepatuhan pajak dan mengoptimalkan penerimaan negara. Berdasarkan latar belakang, fenomena, perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti akan mengukur kembali dibeberapa perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 dengan faktor yang digunakan ialah umur perusahaan, *capital intensity*, dan *current ratio* sebagai variabel independen.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	(Nazmi & Finatariyani, 2025)	Pengaruh Strategi Bisnis, <i>Capital Intensity</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Menganalisis pengaruh strategi bisnis, <i>capital intensity</i> , dan ukuran perusahaan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Kuantitatif deskriptif	Strategi bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	Menunjukkan bahwa <i>capital intensity</i> belum konsisten memengaruhi <i>tax avoidance</i> dan menjadi dasar untuk menguji kembali variabel tersebut.
2	(Salmawanti & Irawati, 2024)	Pengaruh <i>Cost of Debt</i> , <i>Capital Intensity</i> dan <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Menganalisis pengaruh <i>cost of debt</i> , <i>capital intensity</i> dan <i>sales growth</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .	Kuantitatif asosiatif	<i>Cost of debt</i> , <i>capital intensity</i> , dan <i>sales growth</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	Memperkuat relevansi <i>capital intensity</i> sebagai variabel yang perlu diuji kembali pada objek dan periode penelitian yang berbeda.
3	(Widodo & Angraini, 2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan komisaris independen terhadap <i>tax avoidance</i> .	Kuantitatif	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan umur perusahaan dan komisaris independen tidak	Menunjukkan bahwa umur perusahaan belum konsisten memengaruhi <i>tax avoidance</i> dan menjadi dasar untuk menguji kembali variabel tersebut.

					berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	
4	(Ramadhan et al., 2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Menganalisis pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on assets</i> , dan ukuran perusahaan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Kuantitatif, regresi linier berganda	<i>Current ratio</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Menjadi dasar penggunaan <i>current ratio</i> dan mendukung pengujian ulang karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten.
5	(Nasution et al., 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>profitabilitas</i> , <i>leverage</i> , dan pertumbuhan penjualan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Kuantitatif, regresi data panel	Ukuran perusahaan, <i>profitabilitas</i> , dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan umur perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	Menjadi dasar penggunaan umur perusahaan dan memperkuat pengujian pengaruhnya terhadap <i>tax avoidance</i> .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh umur perusahaan, *capital intensity*, dan *current ratio* terhadap *tax avoidance*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penggunaan data sekunder dipilih karena menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 44 perusahaan dengan 220 observasi selama periode penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), sedangkan variabel independennya terdiri atas umur perusahaan, *capital intensity*, dan *current ratio*. Pengukuran operasional variabel dirumuskan sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator
1	<i>Tax Avoidance</i>	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Sumber: (Nasution et al., 2022)
2	Umur Perusahaan	$AGE = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdiri}$ Sumber: (Sinambela & Nur'aini, 2021)
3	<i>Capital Intensity</i>	$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: (Wanti & Irawati, 2024)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: (Mulyawan & Mubarrok, 2025)

Analisis data dilakukan menggunakan software Eviews 13 dengan metode regresi data panel. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk menguji pengaruh simultan, uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap *tax avoidance*, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari 44 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, sehingga menghasilkan 220 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software Eviews 13. Berdasarkan hasil pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman model yang paling sesuai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya, hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, tidak mengalami masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Tabel 1. Persamaan Regresi Data Panel Model *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.557440	0.396431	-1.406148	0.1615
X1	0.017238	0.008336	2.067752	0.0402
X2	0.197877	0.356016	0.555810	0.5791
X3	0.007680	0.006442	1.192288	0.2348
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.387045	Mean dependent var	0.267321	
Adjusted R-squared	0.224063	S.D. dependent var	0.194962	
S.E. of regression	0.171736	Akaike info criterion	-0.498774	
Sum squared resid	5.102362	Schwarz criterion	0.226228	
Log likelihood	101.8652	Hannan-Quinn criter.	-0.205999	
F-statistic	2.374766	Durbin-Watson stat	2.185070	
Prob(F-statistic)	0.000031			

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa Umur Perusahaan memiliki koefisien sebesar 0,017238, *Capital Intensity* sebesar 0,197877, dan *Current Ratio* sebesar 0,007680. Berdasarkan uji parsial (uji t), Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya perusahaan beroperasi, semakin tinggi tingkat pengalaman serta kemampuan perusahaan dalam mengelola strategi perpajakan, termasuk memanfaatkan celah peraturan untuk mengurangi beban pajak melalui praktik *tax avoidance*. *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, yang mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* sering melakukan investasi besar pada aset tetap, potensi

depresiasi dan amortisasi yang dapat mengurangi beban pajak terlihat tidak secara konsisten mendorong perusahaan melakukan tindakan agresif untuk praktik *tax avoidance*. Sementara itu, *Current Ratio* juga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, bahwa peningkatan hasil pendanaan melalui utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan berimplikasi pada semakin tingginya biaya bunga yang harus ditanggung. Dengan demikian, *Capital Intensity* dan *Current Ratio* belum mampu menjelaskan perbedaan tingkat *tax avoidance* pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Namun demikian, hasil (uji F) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan pengaruh bersama-sama dari variabel independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Umur Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai *probability* $0,0402 < 0,05$ pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini mengidentifikasi lamanya perusahaan beroperasi, semakin tinggi tingkat pengalaman serta kemampuan perusahaan dalam mengelola strategi perpajakan, termasuk memanfaatkan celah peraturan untuk mengurangi beban pajak melalui praktik *tax avoidance*. Berdasarkan perspektif teori agensi, jika umur perusahaan dalam kondisi ini dapat dijelaskan bahwa peran manajemen sebagai agen menuntut adanya kepentingan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan di mata pemilik (*principal*), hal tersebut mendorong manajemen untuk menjalankan berbagai strategi termasuk praktik penghindaran pajak dengan tujuan memaksimalkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Retdhawati & Habibah, 2022) serta (Wulandari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai *probability* $0,5791 > 0,05$ pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* sering melakukan investasi besar pada aset tetap, potensi depresiasi dan amortisasi yang dapat mengurangi beban pajak terlihat tidak secara konsisten mendorong perusahaan melakukan tindakan agresif untuk praktik *tax avoidance*. Berdasarkan perspektif teori agensi, jika perusahaan menunjukkan *capital intensity* yang tinggi, maka mengakibatkan biaya penurunan aset tetap yang lebih besar. Aset tetap yang telah melewati estimasi masa manfaat maka tidak lagi diperhitungkan beban penyusutannya, sehingga tidak memberikan dampak pemotongan terhadap laba sebelum pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sugiyanto & Fitria, 2021) serta (Videya & Irawati, 2022) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai *probability* $0,2348 > 0,05$ pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil pendanaan melalui utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan berimplikasi pada semakin tingginya biaya bunga yang harus ditanggung. Berdasarkan perspektif teori agensi, jika *current ratio* perusahaan cenderung lebih berfokus pada menjaga keseimbangan antara likuiditas dan kewajiban jangka pendek, sehingga keputusan terkait penghindaran pajak bukan menjadi prioritas utama dalam pengelolaan keuangan jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Fadillah & Lingga, 2021) serta

(Hidayat et al., 2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa Umur Perusahaan, *Capital Intensity*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai *probability* $0,000031 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Dengan demikian, meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh, kombinasi ketiganya tetap memberikan kontribusi dalam menjelaskan perilaku *tax avoidance* perusahaan. Nilai Adjusted R-squared sebesar 22% menunjukkan masih terdapat faktor lain yang berpotensi menjelaskan *tax avoidance*, antara lain *sales growth*, *thin capitalization*, *transfer pricing*, *cost of debt*, dan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan, *capital intensity*, dan *current ratio* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Capital Intensity* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Selain itu, secara simultan Umur Perusahaan, *Capital Intensity*, dan *Current Ratio* terhadap *Tax Avoidance*. Temuan ini menegaskan bahwa faktor pengalaman operasional perusahaan lebih dominan dibandingkan faktor intensitas aset tetap maupun likuiditas dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penyajian bukti empiris bahwa pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020–2024, Umur Perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Capital Intensity* dan *Current Ratio* belum mampu memberikan pengaruh secara parsial.

Keterbatasan penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 sebagai objek penelitian, pemilihan sampel penelitian ini tidak dilakukan secara acak tetapi dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi bagi akademisi, praktisi, dan pemerintah dalam memahami determinan *tax avoidance* serta sebagai dasar pertimbangan dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan. Dengan adanya temuan ini, diharapkan penerimaan negara dapat dioptimalkan melalui kebijakan yang lebih tepat sasaran, sekaligus mendukung terciptanya sistem perpajakan yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Fina Ratnasari, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. H. Suropto, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, serta kedua orang tua dan keluarga atas segala bimbingan, fasilitasi, dan dukungan moral sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, N. L. P. H., Nuridah, S., & Rosida, S. A. (2024). Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 8088–8094. <https://doi.org/10.32493/drby4i5.12625>
- Mulyawan, Z. M., & Mubarrok, A. Z. (2025). The Effect Of Return On Equity, Current On Equity, And Debt To Asset Ratio On Tax Avoidance In Insurance Companies Listed On The Indonesia Financial Services Authority In 2019-2023. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 09(01), 37–53.
- Nasution, A. F., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Rofitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance

- Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 510–529. <https://jurnalulbacid/index.php/ebma/article/view/3154/2793>
- Nazmi, S. A., & Finatariyani, E. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(5), 221–232. <https://doi.org/10.47233/jebs.v5i1.2496>
- Nyman, R. C. S., Kaidun, I. P., & Lingga, I. S. (2022). Pengaruh Firm Size, Return On Equity, dan Current Ratio Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 172–186. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4375>
- Putri, L. C. E., & Pratiwi, A. P. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Inventory Intensity Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(4), 555–563. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i4.21400>
- Ramadhan, V., Azizah, N., Shakinah, N., Susilowati, D., Hernadi Moorcy, N., & Juwari, J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Media Riset Ekonomi (MR.EKO)*, 2(1), 31–44. <https://doi.org/10.36277/mreko.v2i1.248>
- Safaria, P., & Rahma, A. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(4), 5970–5981.
- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.209>
- Wanti, S., & Irawati, W. (2024). Pengaruh Cost of Debt, Capital Intensity dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 13(01), 17–31. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i01.5647>
- Widodo, D. T., & Angraini, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 12(2), 174–185.
- Wulandari, & Fikriyah, S. H. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Family Ownership dan Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 1113–1128.